

BAB II

PROFIL USTADZAH ZAM ZAMAH DAN PENGAJIAN KAMIS SORE DI MASJID MIFTAHUL JANNAH

A. Profil Ustadzah Zam Zamah

Perjalanan dakwahnya tidak mudah. Ibarat pepatah, semakin tinggi pohon, semakin kencang tertiuip angin. Sejatinya, berdakwah mensyiarkan ajaran agama juga menjadi kewajiban kaum Hawa. Khususnya syi'ar kepada sesama kaum muslimah. Di Yogyakarta, begitu banyak muballighah yang turut berperan serta dalam syiar Islam. Sebut saja misalnya Ustadzah Zamzamah. Keilmuan mereka begitu diakui dan diperhitungkan oleh masyarakat luas, termasuk para habib dan kiai.

Ustadzah Zamzamah memiliki kecintaan yang begitu besar pada dunia dakwah. Ia telah memulainya sejak usia 15 tahun. Berdakwah merupakan kewajiban umat muslim walaupun hanya menyampaikan satu ayat. Ustadzah Zamzamah paham betul itu dan hadits ini begitu tertanam kuat dalam benaknya.

Secara tidak langsung, terjunnya di dunia dakwah pada usia muda berkat dorongan dari keluarga. Mulainya, ia memberikan taushiyah kepada remaja, kemudian beranjak pada kegiatan ta'lim ibu-ibu. Kini, aktivitasnya di dunia dakwah semakin padat. Ustszadah Zamzamah semakin mantap meneruskan aktivitasnya untuk syiar Islam. Terlebih suami dan keluarga

Mereka menggelar pengajian pada hari Senin dan Selasa malam ba'da maghrib dan hari Kamis pagi, Kamis Sore. Materi pengajian sangat variatif, mulai dari membaca shalawat Barzanji dan shalawat Nariyah, khataman Al-Qur'an, ilmu tajwid, kajian tafsir, ilmu fiqih, akhlaq, tauhid, hingga taushiyah untuk pencerahan.

Majelis ta'lim yang dipimpinnya juga memiliki agenda sosial tiap tahunnya. Seperti pembagian santunan dan pemberian beasiswa bagi anak yatim dan warga tidak mampu. Selain itu juga memiliki tim shalawat dan qashidah.

Selain mengisi di majelis ta'lim pimpinannya, Ustadzah Zamzamah juga kerap diminta mengisi ta'lim di berbagai daerah, baik dalam kota maupun luar kota. Sebut saja misalnya di Magelang, Semarang, Bandung. Baru-baru ini ustadzah berkepribadian ramah ini juga baru pulang dari Ukraina untuk syi'ar Islam. Tepatnya di kota Kiev (Kyiv), ibu kota dan sekaligus kota terbesar di Ukraina.

Perjalanan dakwahnya tidak mudah. Beratnya rintangan tidak membuat Ustadzah Zamzamah berhenti untuk berdakwah. Ustadzah Zamzamah Ustadzah Zamzamah ini semakin yakin, dengan rintangan itu Allah SWT telah mengujinya untuk kemudian mengangkat derajatnya, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Selama terjun di dunia dakwah, begitu banyak pengalaman dan kesan menarik yang selalu memotivasinya. Baru-baru ini ada satu pengalaman yang

ceramah yang antara lain dihadiri keluarga besar Sayyidil Walid, Habib Abdurrahman Assegaf, Bukit Duri, Syarifah Fatimah Assegaf.

B. Profil Pengajian Kamis Sore Di Masjid Miftahul Jannah

Pengajian Kamis Sore di Masjid Fiftahul Jannah Dukuh II Gatak, Tamantirto, Kasihan, Bantul. Pengajian Kamis Sore di Masjid Fiftahul Jannah Dukuh II Gatak, Tamantirto, Kasihan, Bantul merupakan pengajian yang sudah lama sekali berlangsung. Pengajian Kamis Sore pada awalnya dirintis oleh Ustadz M. Sabariman pada bulan Puasa dan pada waktu itu Kampung RT 03 belum mempunyai Masjid. Pengajian pertama kali dilakukan setiap hari Sabtu (atau lebh terkenalanya pengajian Sabtunan). Pengajian Sabtunan awalnya dilakukan di rumah-rumah warga yang dipelopori oleh Ustadz M. Sabariman dengan jumlah jama'ah sekitar 10 – 15 jama'ah, dan juga waktu itu belum disebut pengajian tetapi masih disebut perkumpulan. Pada tahun 1985 warga RT 03 mempunyai masjid dengan nama Miftahul Jannah dan sejak itulah pengajian Sabtu dialihkan ke hari Kamis Sore (Hasil wawancara dengan Ustadz M. Sabariman selaku Perintis pengajian Kamis Sore, pada tanggal 6 Februari 2011)

C. Azas dan Tujuan

Untuk mewujudkan cita-cita yang diinginkan, pengajian kamsis sore di

1. V i s i

"Terwujudnya pengajian Islam yang Berkualitas, Transparan dan Akuntabel serta Mampu Memberikan Kontribusi Nyata Dalam Pembinaan ukhuwah Islami yang Berahlakulkarimah, Terampil dan Mandiri"

2. M i s i

- a. Mewujudkan masyarakat yang islami, qur'ani, berahlak mulia, memiliki keterampilan dan mandiri.
- b. Meningkatkan pembinaan ahlak dan moral melalui dakwah.
- c. Berperan aktif membantu Pemerintah memecahkan permasalahan sosial kemasyarakatan.

3. T u j u a n

Maksud dan tujuan dari pengajian Kamis sore di Masjid Miftahul Jannah tersebut, sebagai berikut :

- a. Mencerdaskan kehidupan masyarakat khususnya masyarakat melalui pengajian dan pengembangan potensi sikap perilaku, pengetahuan dan ketrampilan berdasarkan tuntunan Al Qur'an dan Hadist.
- b. Meningkatkan pengajian dan da'wah mencapai keluarga sakinah, mawaddah, wa'rochmah.
- c. Ikut berperan aktif bersama Pemerintah dalam pengembangan sumber

4. Sasaran

Sasaran pengajian kamis sore di Masjid Miftahul Jannah mengacu kepada Visi, Misi dan Tujuan tersebut di atas maka telah dirumuskan sasaran sebagai berikut:

a. Terwujudnya kebijakan dan mekanisme dalam kegiatan pengajian

Sasaran ini diarahkan agar terbentuk suatu dasar berpijak yang jelas serta adanya sistem yang baku bagi pelaksanaan proses pengajian. Adanya sistem ini diharapkan terselenggaranya kegiatan pengajian yang tepat guna dan efisien disamping upaya yang terus menerus dalam meningkatkan kualitas pengajian itu sendiri. Hal ini telah disadari sepenuhnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan yang profesional dan guru-guru yang berkompeten untuk mendorong dan meningkatkan kualitas, profesionalisme dan integritas sumber daya manusia (SDM).

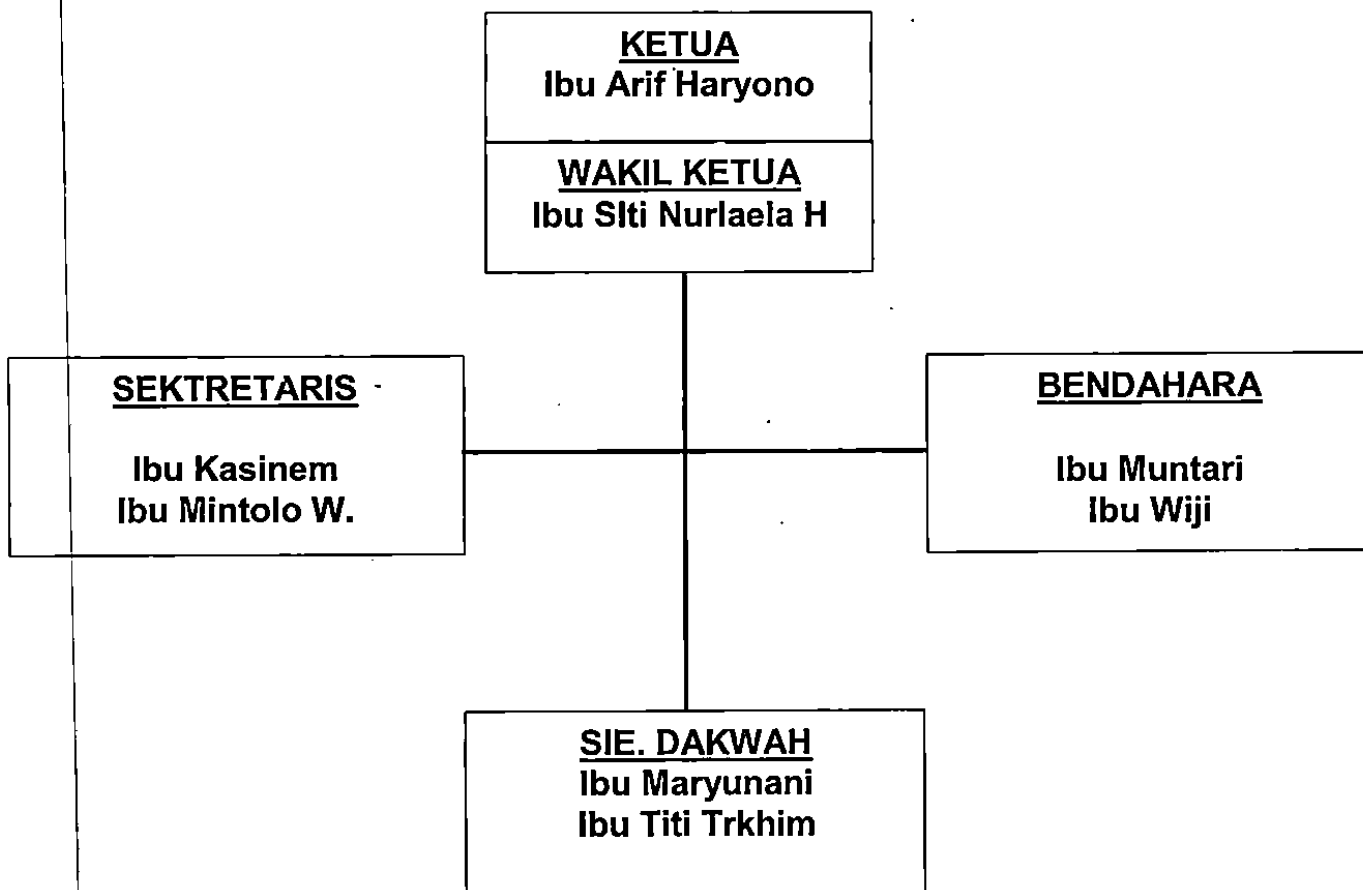
b. Meningkatkan kualitas pengajian

Untuk dapat melaksanakan kegiatan pengajian yang tepat sasaran dan dapat dipertanggung jawabkan kualitasnya maka diperlukan ukuran-ukuran yang baku terhadap kinerja yang seharusnya dicapai dalam kurun waktu tertentu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan masyarakat tentang nilai-

Pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam dengan baik dan benar, dilaksanakan secara ikhlas dan ketaqwaan kepada Sang Pencipta akan berdampak positif dalam sikap dan perilaku keseharian.

D. Struktur Dan Bagan Organisasi



1. Ketua

- a. Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka tetap berada pada kedudukan atau fungsinya masing-masing.
- b. Mewakili Kegiatan Organisasi Jama'ah keluar dan kedalam.
- c. Menandatangani surat-surat penting, termasuk surat atau nota

- d. Mengatasi segala permasalahan atas pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh para pengurus Masjid.
- e. Mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan oleh para pengurus.
- f. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan seluruh tugas Organisasi kepada jamaah.

2. Wakil Ketua

- a. Mewakili ketua apabila yang bersangkutan tidak hadir atau tidak ada ditempat.
- b. Membantu ketua dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.
- c. Melaksanakan tugas atau program tertentu berdasarkan musyawarah.
- d. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

3. Sekretaris

- a. Mewakili ketua dan wakil ketua apabila yang bersangkutan tidak hadir atau tidak ada ditempat.
- b. Memberikan pelayanan teknis dan administrasi.
- c. Membuat dan mendistribusikan undangan.
- d. Membuat daftar hadir rapat/pertemuan.

4. Bendahara

- a. Memegang dan memelihara harta kekayaan Organisasi Jama'ah, baik

- b. Merencanakan dan mengusahakan masuknya dana mesjid serta mengendalikan pelaksanaan Rencana Anggaran Belanja Masjid sesuai dengan ketentuan.
- c. Mengeluarkan uang sesuai dengan keperluan atau kebutuhan berdasarkan persetujuan ketua.
- d. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas kepada ketua.

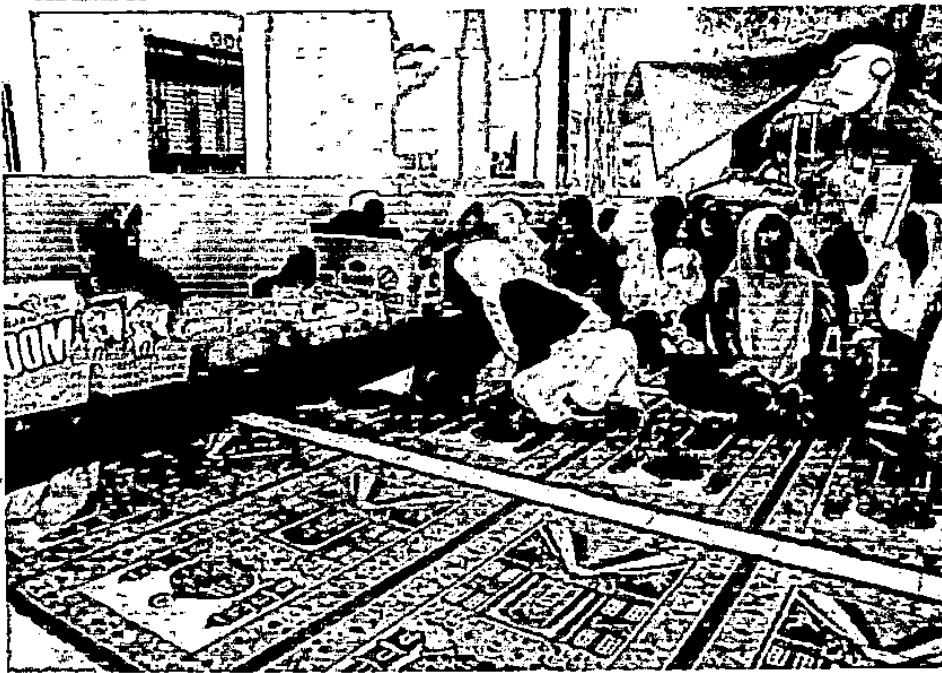
5. Sie Dikwah Dakwah

- a. Merencanakan, mengatur, dan melaksanakan kegiatan pendidikan dan dakwah.
- b. Kegiatan majelis pengajian
- c. Jadwal pengajian

E. Kegiatan-kegiatan Lain Organisasi

Dalam perkembangannya, pengajian Kamis sore menambah kegiatan sosial. Disamping pengajian Jama'ah mempunyai kegiatan koperasi sembako,

memperluas dana sosial dan arisan

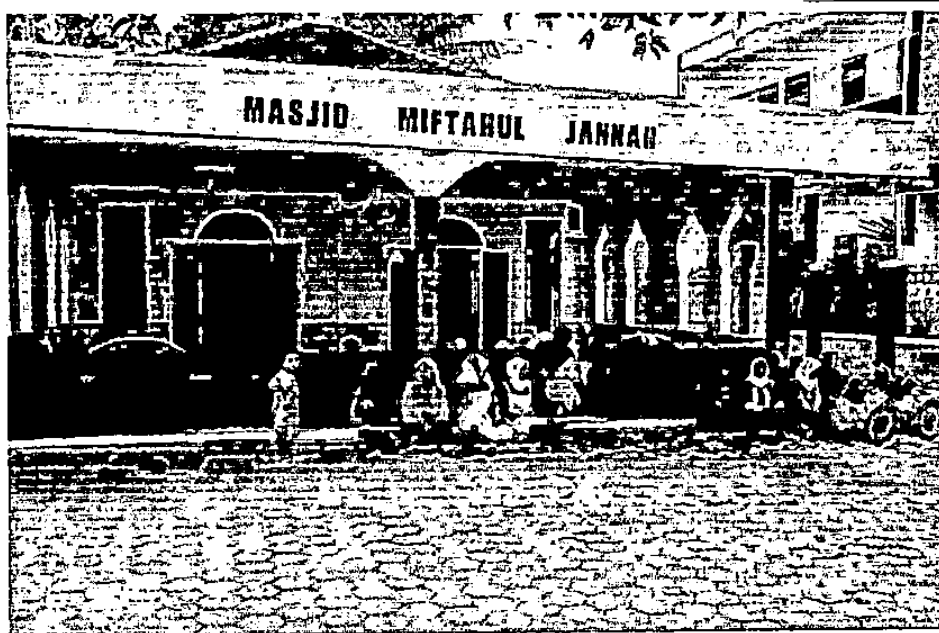


Gambar 1
Kegiatan Koperasi Ibu-ibu Jama'ah Kamis Sore Miftahul Jannah

Kegiatan koperasi tersebut dimaksudkan sebagai ajang saling membantu sesama jama'ah. Hal ini karena sistemnya bisa dibayar dengan 2 kali angsuran. Hasil usaha dari ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan sosial, misalnya jika ada salah satu jamaa'ah yang sakit diambilkan dari hasil usaha ini.

Selain itu, setelah pengajian dilakukan arisan ibu-ibu. Arisan ini diadakan setelah pengajian diharapkan agar ibu-ibu mengikuti pengajian. Jika jamaa'ah yang tidak ikut pengajian dan keluar namanya, maka akan diulang

... (The text is partially cut off at the bottom of the page.)



Gambar 2

... .. Masjid Miftarul Jannah